

KONSTRUK TEORETIK SOSIOLOGI DAN IMPLIKASI METODOLOGIS DALAM MENGANALISIS FENOMENA KEKERASAN PELAJAR

Oleh: Ariefa Efianingrum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konstruk teoretik sosiologi yang multiparadigmatik sebagai alat analisis (tool of analysis) dan metodologi riset dalam menganalisis fenomena kekerasan pelajar. Kekerasan dapat dipahami dari beberapa pendekatan: a) kekerasan sebagai produk dari struktur, b) kekerasan sebagai tindakan aktor atau sekelompok aktor, dan c) kekerasan sebagai jejaring antara aktor dan struktur. Dengan memahami akar permasalahan dan dinamika kekerasan pelajar secara mendalam sekaligus komprehensif, maka dapat ditentukan strategi yang tepat dan efektif untuk mengatasi dan mencegah terulangnya kembali kekerasan pelajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksploratif. Metode ini menuntut peneliti untuk melakukan kajian yang cermat, guna mendapatkan data kualitatif yang detail sehingga tercapai pemahaman mendalam tentang subjek kajiannya. Sejumlah teknik pengumpulan data digunakan dalam rangka mencapai tujuan tersebut, yaitu melalui: observasi, focus group discussion (FGD), wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan luaran berupa buku yang membahas tentang konstruk teori sosiologi kritis untuk menganalisis reproduksi kekerasan pelajar. Sedangkan penelitian empiris menghasilkan temuan yang berfokus pada pemahaman pengambil kebijakan dan pelaksana kebijakan pendidikan. Kekerasan pelajar SMA di Kota Yogyakarta masih terjadi karena berlangsungnya reproduksi, repertoar, dan jejaring aktor dengan sumber kekerasan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya para pengambil kebijakan memanfaatkan data penelitian dalam merancang kebijakan pendidikan sekolah.

Kata kunci: konstruk teoretik, metodologi riset, kekerasan pelajar